



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL DENGAN KUNJUNGAN K4 *ANTENATAL CARE* DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS LUBUK KILANGAN PADANG

Meldafia Idaman

STIKES SYEDZA SAINTIKA PADANG

meldafia_idaman@yahoo.co.id

ABSTRAK

Salah satu program untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) adalah dengan melakukan pengawasan dan pemeriksaan secara teratur sehingga dapat mendeteksi lebih dini keadaan-keadaan yang mengandung resiko kehamilan dan persalinan bagi ibu maupun janin. Penyebab kurangnya pencapaian target kunjungan ibu hamil dalam rangka *Antenatal Care* ini tentu saja sangat kompleks, namun pada dasarnya berkaitan dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kunjungan pelayanan *Antenatal Care* pada ibu hamil. Data yang didapat dari cakupan kunjungan ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang pada tahun 2015, dari jumlah sasaran ibu hamil 1.093 orang, yang melakukan K4 80,4 %. Jumlah tersebut belum memenuhi target cakupan kunjungan ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang. Jenis penelitian adalah analitik dengan desain *Cross Sectional*. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2016. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamil dengan usia kehamilan 36-40 minggu sebanyak 42 orang dan seluruh populasi dijadikan sampel (*Total populasi*). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Consecutive Sampling*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square*. Hasil penelitian didapatkan hubungan tingkat pengetahuan dengan kunjungan K4 *Antenatal Care* didapatkan nilai $p= 0,00$ ($p < 0,05$) dan hubungan sikap dengan kunjungan K4 *Antenatal Care* didapatkan nilai $p= 0,04$ ($p < 0,05$). Simpulan penelitian ini terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan K4 *Antenatal Care* di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang. Diharapkan kepada pimpinan Puskesmas Lubuk Kilangan Padang agar dapat membuat terobosan untuk pencapaian K4 *Antenatal Care* 100%, seperti melakukan kunjungan rumah ibu hamil serta memberikan edukasi kesehatan seputar kehamilan, persalinan dan bayi.

Kata Kunci : *Kunjungan K4 Antenatal Care; Tingkat Pengetahuan; Sikap*

ABSTRACT

One of the programs to reduce the Maternal Mortality Rate is by doing health control and check regularly to detect the risks of pregnancy and maternity for the mother and the fetus earlier. The cause of lack Antenatal Care visit is certainly complex, but basically it is related to the knowledge and attitude of pregnant mother about the Antenatal Care. Based on the data about pregnant mother visit at Lubuk Kilangan Health Center in 2015, it was only 80,4% doing K4 from 1.093 of target. The quantity is not comply the target of pregnant mother visit in Lubuk Kilangan Health Center. The type of this research is analytic with cross sectional design. This research was conducted at Lubuk Kilangan Health Center Padang in July to August 2016. The population of this research is pregnant mother with 36-40 weeks of gestational age as much as 42 persons, and all of the population is sample. The sampling technique is conducted with consecutive sampling. The data is analyzed univariately and bivariately with chi square test. The research found the relationship of pregnant mother knowledge level with K4 Antenatal Care with value $p=00,00$ ($p<0,05$) and relationship of attitude with K4 Antenatal Care with value $p= 0,04$ ($p< 0,05$). The conclusion is there is relationship between pregnant mother's knowledge level and attitude with K4 Antenatal Care at Lubuk Kilangan Health Center Padang. The head of Lubuk Kilangan Health Center is expected to make breakthrough to reach 100% of K4 Antenatal Care visit, such as door to door service and giving health education about pregnancy, maternity and baby care.

Key Words: *K4 Antenatal Care; Knowledge Level; Attitude*

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) memperkirakan 585.000 perempuan meninggal setiap harinya akibat komplikasi kehamilan, proses kelahiran dan aborsi yang tidak aman akibat kehamilan yang tidak diinginkan. Hampir semua kasus kematian ini sebenarnya dapat dicegah. WHO juga melaporkan, sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatkan komplikasi selama kehamilan, persalinan dan setelah melahirkan (BKKBN, 2007). Masalah kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih merupakan masalah besar. Angka Kematian Ibu (AKI) menurut Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 adalah 359 perseratus ribu kelahiran hidup atau satu jam ada dua jam kematian maternal, angka tersebut mengalami penurunan sebanyak 228 perseratus ribu kelahiran hidup

pada tahun 2007. Demikian pula Angka Kematian Bayi (AKB). Khususnya angka kematian neonatal masih berada pada kisaran 34 per 1000 kelahiran hidup (Departemen Kesehatan, 2010).

Di Sumatera Barat kasus kematian Ibu tahun 2011 sebanyak 15/16.492 kelahiran hidup, naik jika dibandingkan dengan tahun 2012 sebanyak 16/16.492 kelahiran hidup, menurun dibandingkan tahun 2014 kasus kematian ibu sebanyak 16/17.767 kelahiran hidup (Profil Dinas Kesehatan Kota Padang, 2014). Salah satu program untuk menurunkan AKI adalah dengan melakukan pengawasan dan pemeriksaan secara teratur diharapkan dapat mendeteksi lebih dini keadaan-keadaan yang mengandung resiko kehamilan dan persalinan bagi ibu maupun janin. Pemeriksaan antenatal yang lengkap, meliputi K1 dan K4. Kunjungan ibu hamil K4 adalah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal

sesuai standar paling sedikit empat kali, dengan distribusi pelayanan satu kali pada trimester I, satu kali pada trimester II dan dua kali pada trimester III umur kehamilan dan mendapatkan 90 butir tablet Fe selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu (Manuaba, 2008).

Berdasarkan Aplikasi Komunikasi Data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2014. Cakupan Presentase kunjungan keempat ibu hamil (K4) di Indonesia pada Tahun 2014 ialah sebesar 169,06 presentase kunjungan keempat ibu hamil (K4). Dari 33 Provinsi di Indonesia, provinsi Bengkulu dan Sumatra Barat yang merupakan presentase tertinggi dilakukannya kunjungan keempat ibu hamil (K4) (Komunikasi Data kementerian Kesehatan, 2014). Penyebab kurangnya pencapaian target kunjungan ibu hamil dalam rangka *Antenatal Care* ini tentu saja sangat kompleks, namun pada dasarnya dominan berkaitan dengan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kunjungan pelayanan *Antenatal Care* pada ibu hamil. (Dinas Kesehatan Propinsi Sumatra Barat, 2014).

Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kota Padang menyatakan target pencapaian program untuk K1 = 95% dan K4 = 95%. Tahun 2014 ibu hamil yang ada di kota Padang sebanyak 19.320 orang dengan capaian K4 sebanyak 18.007 orang (93,2%). Puskesmas Lubuk Kilangan Padang jumlah ibu hamil tahun 2014 sebanyak 1.140 jiwa dengan K4 kumulatif 80,4%. Data yang didapat dari cakupan kujungan ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang pada tahun 2015, dari

jumlah sasaran ibu hamil yang berjumlah 1.093 orang, yang melakukan K4 80,4 %. Jumlah tersebut masih sama dengan tahun sebelumnya dan belum memenuhi target cakupan kunjungan ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang. ((Profil DKK Kota Padang 2014).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susmeri pada tahun 2015 di Puskesmas Pasar Usang Kecamatan Batang Anai Menyebutkan bahwa terdapatnya hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan K4 *Antenatal Care*. Hal ini juga sama dengan penelitian Puspa pada tahun 2014 di Puskesmas Kesuma di Kecamatan Bekri Lampung Tengah Menyebutkan bahwa terdapatnya hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan K4 *Antenatal Care*.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian adalah analitik dengan desain *cross sectional*. Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2016. Populasi penelitian ini adalah semua ibu hamildengan usiakehamilan 36-40 minggu sebanyak 42 orang dan seluruh populasi dijadikan sampel (*Total populasi*). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *consecutive Sampling*. Teknik pengumpulan data dengan membagikan angket kepada ibu hamil yang datang berkunjung ke puskesmas Lubuk Kilangan. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi Square* dan disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL

a. Karakteristik Ibu Hamil

1. Umur

Distribusi frekuensi karakteristik ibu hamil berdasarkan umur di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang dapat terlihat pada tabel 1

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	%
< 20	0	0
20-35	33	79
>35	9	21
Total	42	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan ibu hamil yang berumur 20-35 tahun sebanyak 33 responden (79%).

2. Pekerjaan

Distribusi frekuensi karakteristik ibu hamil berdasarkan pekerjaan ibu di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang dapat terlihat pada tabel 2

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	%
Ibu Rumah Tangga	28	67
Swasta	7	17
Honor	3	7
PNS	4	9
Total	42	100

Berdasarkan tabel 2 didapatkan ibu hamil yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 28 responden (67%).

b. Analisis Univariat

1. Kunjungan K4 Antenatal Care

Distribusi frekuensi kunjungan K4 Antenatal Care ibu hamil di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang dapat terlihat pada tabel 3

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kunjungan K4 Antenatal Care Ibu Hamil

K4 ANC	Jumlah	%
Tidak Lengkap	25	60
Lengkap	17	40
Total	42	100

Berdasarkan tabel 3 didapatkan bahwa dari 42 orang ibu hamil terdapat 25 orang (60%) ibu hamil tidak lengkap melakukan kunjungan K4 Antenatal Care.

2. Tingkat Pengetahuan

Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu hamil tentang K4 Antenatal Care di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang dapat terlihat pada tabel 4

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang K4 Antenatal Care

Tingkat Pengetahuan	Jumlah	%
Rendah	20	48
Tinggi	22	52
Total	42	100

Berdasarkan tabel 4 didapatkan bahwa dari 42 orang ibu hamil terdapat 20 orang (48%) ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan rendah tentang kunjungan K4 *Antenatal Care*.

3. Sikap

Distribusi frekuensi sikap ibu hamil terhadap K4 *Antenatal Care* di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang dapat terlihat pada tabel 5

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Hamil terhadap K4 *Antenatal Care*

Sikap Ibu Hamil	Jumlah	%
Negatif	24	57
Positif	18	43
Total	42	100

Berdasarkan tabel 5 didapatkan bahwa dari 42 orang ibu hamil terdapat 24 orang (57%) ibu

hamil memiliki sikap negatif terhadap kunjungan K4 *Antenatal Care*.

c. Analisis Bivariat

1. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kunjungan K4 *Antenatal Care*

Kedua variabel yaitu tingkat pengetahuan dan Kunjungan K4 *Antenatal Care* di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang dapat terlihat pada tabel 6 yaitu dari 20 responden yang memiliki tingkat pengetahuan rendah terdapat 19 orang (76%) tidak lengkap melakukan k4 *Antenatal Care* dan yang lengkap 1 orang (6%). Hasil uji statistik (chi square) diperoleh nilai $p = 0,00$ ($p < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan K4 *Antenatal care*.

Tabel 6 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kunjungan K4 *Antenatal Care*

Tingkat Pengetahuan	Kunjungan K4 ANC		Lengkap f	%	Total	%	P Value
	Tidak Lengkap f	%					
Rendah	19	76	1	6	20	100	0,00
Tinggi	6	24	16	94	22	100	

2. Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Kunjungan K4 *Antenatal Care*

Kedua variabel yaitu sikap dan Kunjungan K4 *Antenatal Care* di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang dapat terlihat pada tabel 7 yaitu

dari 24 responden yang memiliki memiliki sikap negatif terdapat 18 responden (72%) tidak lengkap melakukan k4 *Antenatal Care* dan yang lengkap 6 responden (35%). Hasil uji statistik (*chi square*) diperoleh nilai $p = 0,04$ ($p < 0,05$)

hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan K4 *Antenatal care*.

Tabel 7 Hubungan Sikap dengan Kunjungan K4 *Antenatal Care*

Sikap Ibu Hamil	Kunjungan K4 ANC		Lengkap		Total	%	P Value
	Tidak Lengkap f	%	f	%			
Negatif	18	72	6	35	24	100	0.04
Positif	7	28	11	65	18	100	

Pembahasan

1. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan K4 *Antenatal Care*

Dari hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan dengan kunjungan K4 *Antenatal Care* di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang, berdasarkan uji analisis statistik didapatkan nilai $p = 0,00$ ($p < 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan K4 *Antenatal Care*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Susmeri (2015) bahwa $p(0,04) = p(<0,05)$ maka ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan K4 *Antenatal Care*.

Semakin tinggi pendidikan seseorang, makin tinggi pula pengetahuan seseorang tentang sesuatu. Bila melihat teori-teori ini, dapat dinyatakan bahwa tingkat pengetahuan sebagian besar ibu di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kilangan Kota Padang yang mempengaruhi

kemampuan ibu dalam menerima informasi kesehatan, termasuk tentang pentingnya mengikuti pemeriksaan kehamilan sesuai dengan jadwal K4 *Antenatal Care* yang telah di tentukan oleh petugas kesehatan setempat (Azwar, 2000).

Asumsi peneliti dari hasil penelitian ada hubungan yang bermakna antar tingkat pengetahuan ibu hamil dengan K4 *Antenatal Care*, hal ini berkaitan dengan tingkat pengetahuan ibu yang kurang, ibu kurang mengetahui tentang informasi yang berhubungan dengan K4 *Antenatal Care*, ada juga ibu mendapatkan penyuluhan tentang K4 *Antenatal Care* tetapi ibu tidak mengaplikasikannya.

2. Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan K4 *Antenatal Care*

Dari hasil penelitian tentang sikap dengan kunjungan K4 *Antenatal Care* di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang, berdasarkan uji analisis statistik didapatkan nilai $p = 0,04$ ($p < 0,05$) hal ini

menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan K4 *Antenatal Care*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bela (2014) bahwa $p(0,04) = p(<0,05)$ maka ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan k4 ANC.

Sikap merupakan suatu pandangan tetapi dalam hal itu masih berbeda dengan suatu pengetahuan yang dimiliki orang. Pengetahuan saja belum menjadi penggerak seperti halnya pada sikap. Pengetahuan mengenai suatu objek baru menjadi sikap bila pengetahuan itu disertai kesiapan untuk bertindak sesuai dengan pengetahuan itu (Notoatmodjo, 2007).

Asumsi peneliti bahwa sikap sebagian besar para ibu hamil tentang K4 *Antenatal Care* adalah negatif, hal ini berarti sebagian besar belum bisa menerima dan menyerap informasi yang disampaikan petugas kesehatan melalui program penyuluhan ataupun kunjungan langsung kepada setiap ibu hamil sehingga para ibu mempunyai motivasi yang tinggi serta sikap positif untuk selalu memeriksakan kehamilannya agar terhindar dari masalah-masalah dalam kehamilan. Adanya sikap positif akan memberikan keinginan yang kuat dari dalam diri ibu agar terus mentaati jadwal pemeriksaan kehamilan tidak hanya pada anak pertamanya saja tetapi pada setiap kehamilannya sampai pada bayi yang akan dilahirkannya kemudian, karena hal ini akan sangat berpengaruh pada kesehatan bayi selama dalam kandungan agar terhindar dari penyakit yang berbahaya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kunjungan K4 *antenatal care* di Puskesmas Lubuk Kilangan Padang. Diharapkan kepada pimpinan Puskesmas Lubuk Kilangan Padang agar dapat membuat kebijakan agar pencapaian K4 *Antenatal Care* dapat tercapai 100% yaitu dengan melakukan kunjungan rumah ibu hamil serta memberikan edukasi kesehatan seputar kehamilan, persalinan dan bayi, anak baik pada ibu maupun keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsy, D.M. 2008. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Prilaku Kunjungan Pemeriksaan ANC di Desa Mengkapan Kecamatan Sungai Apit Pekan Baru*. Karya Tulis Ilmiah D3 Kebidanan. Akademi Kebidanan Helvetia Pekan Baru.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:RinekaCipta.
- _____ 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2003. *Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____ *Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- BKKBN. 2007. *Tanya Jawab Tentang Peningkatan Partisipasi Pria dalam KB dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta.
- Depkes. RI. 2007. *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2002/2003*. Jakarta.
- _____ 2010, *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2002/2003*. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kota Padang. 2014. *Profil Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2014*.
- Kusmiyati, dkk. 2008. *PerawatanIbuHamil*. Yogyakarta:Fitramaya.
- _____ 2009. *PerawatanIbuHamil*. Yogyakarta: fitramaya
- _____ 2010. *PerawatanIbuHamil*. Yogyakarta: fitramaya
- Manuaba, I.B.G. 2008. *Ilmu Kebidanan, Kandungan & Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC
- Murkoff, H. 2010. *Kehamilan*. Jakarta. Arcana.
- Notoadmojo, S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta:RinekaCipta.
- _____ 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta:RinekaCipta.
- _____ 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta:Salemba Medika.
- Prawirohardjo, S. 2011. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Puspa, B. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil dengan Antenatal Care K4 di wilayah kerja Puskesmas Galur 2 Kulon Progo*. Karya Tulis Ilmiah. D3 Kebidanan. Politeknik Kesehatan Yogyakarta.
- Salmah, dkk. 2005. *Asuhan Kebidanan Antenatal*. Penerbit: Buku Kedokteran STIKES SYEDZA SAINTIKA Padang, 2015. *Buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Padang.
- Sunarsih, T. 2011. *Asuhan Kehamilan Buku Acuan Untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Suryandri, D. 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang ANC dengan Kunjungan Di Puskesmas Galur 2 Kulon Progo*. Karya Tulis Ilmiah Program D3 Kebidanan Helvetia Pekanbaru.
- Susmeri. 2015. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Antenatal Care Kunjungan 4 Kecamatan Batang Anai Tahun 2015*. Karya Tulis Ilmiah. D3 Kebidanan. STIKes Syedza Saintika Padang.
- Varney, H. 2001. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta :Buku Penerbit EGC.
- Widia, S. 2014. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Peran Suami dengan Kunjungan Antenatal Care K4 di Puskesmas Nanggalo Kota Padang tahun 2014*. Karya Tulis Ilmiah. D3 Kebidanan. Akademi Kebidanan Sumatera Barat Lubuk Alung.